

## BAB I

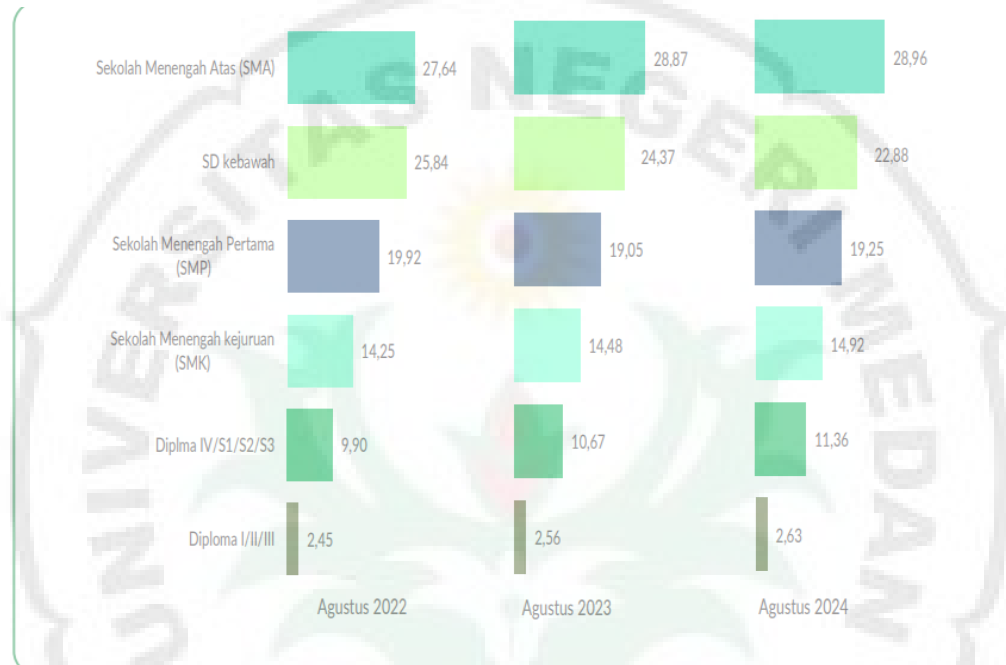
### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selain menjadi solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran, kewirausahaan juga berperan dalam menciptakan inovasi, meningkatkan daya saing, dan menyediakan peluang kerja baru. Dalam lingkup pendidikan tinggi, upaya untuk mengembangkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa menjadi salah satu prioritas utama guna mencetak lulusan yang mandiri dan mampu menciptakan lapangan kerja, terutama ditengah persaingan dunia kerja yang semakin ketat. Dalam situasi ini, mahasiswa perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga dapat bersaing di pasar global (Pratiwi et al., 2024)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara pada tahun Agustus 2024, penduduk bekerja masih didominasi oleh tamatan SMA, yaitu sebesar 28,96%. Sementara itu, penduduk bekerja tamatan Diploma I/II/III/IV, dan S1,S2,S3 sebesar 11,36%. Rendahnya tingkat penduduk bekerja tamatan perguruan tinggi dibandingkan penduduk bekerja tamatan SMA bukan karena tidak ada perusahaan yang mau menerima mereka, namun rata-rata tenaga kerja terdidik lebih selektif dalam mencari pekerjaan. Seseorang yang memiliki Pendidikan menengah ke atas akan lebih memilih menunggu waktu (menganggur) dari pada mendapatkan pekerjaan yang tidak sesuai (Rosalina, dkk. 2019).

Berikut gambar yang menyajikan data tingkat pengangguran terbuka di Sumatera Utara berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, bersumber dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara.



**Gambar 1. 1 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan, Agustus 2022-Agustus 2024**

Laporan tingkat pengangguran (Sumatera Utara 2024), tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi saat ini menyebabkan kesulitan bagi mereka untuk memperoleh pekerjaan. Jumlah lowongan kerja yang tersedia tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan tenaga kerja dari para lulusan. Fenomena tingginya pengangguran terdidik ini disebabkan oleh kecenderungan mereka lebih fokus mencari pekerjaan daripada menciptakan lapangan kerja, serta rendahnya semangat kewirausahaan di kalangan mereka. Tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi dikhawatirkan akan terus meningkat jika perguruan tinggi kurang mampu mengarahkan mahasiswa dan alumninya untuk menciptakan lapangan

pekerjaan sendiri. Banyak lulusan Sumber Daya Manusia (SDM) biasanya senang mengisi lowongan kerja baik di instansi pemerintah maupun swasta daripada berusaha menciptakan lapangan kerja untuk diri sendiri dan orang lain (Wardhani & Natiti, 2023).

Seorang wirausaha memiliki kemandirian yang sejalan dengan kemampuan berpikir kreatif. Kreativitas muncul dari daya imajinasi dan pemikiran ilmiah. Kreativitas wirausaha merupakan dunia yang unik, dimana dalam kreativitas terdapat proses yang akan dikembangkan atau ditingkatkan dan menghasilkan gagasan-gagasan baru. Dengan demikian orang yang berwirausaha dituntut harus selalu kreatif, dari kreatifnya seorang wirausaha akan dinilai apakah benar mempunyai jiwa mandiri dan mampu menarik perhatian banyak orang dan sampai ikut untuk meniru jejaknya (Pengastuti & Indrayani, 2023).

Salah satu cara untuk menghadirkan minat berwirausaha adalah menumbuhkan kreativitas berwirausaha (Fajar, 2020). Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru. sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. apabila tingkat kreativitas rendah, maka minat berwirausaha mahasiswa juga akan semakin rendah. Sesuai dengan teori bahwa kewirausahaan sangat erat hubungannya dengan kreativitas, dimana berwirausaha selalu dituntut untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan ide yang berguna untuk tetap bertahan dalam persaingan, dan menghasilkan sesuatu yang baru (Abu, dkk, 2023)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, pada 30 Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan untuk variabel Kreativitas, pada tabel 1.1 berikut ini diperoleh hasil :

**Tabel 1. 1 Kreativitas Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022**

| No | Pernyataan                                                                  | Alternatif Jawaban |       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------|
|    |                                                                             | Iya                | Tidak |
| 1  | Saya suka menemukan ide baru yang benar-benar unik                          | 43,3%              | 56,6% |
| 2  | Saya mampu menemukan solusi lebih cepat dari orang lain dalam situasi sulit | 46,6%              | 53,3% |
| 3  | Saya mudah beradaptasi dengan perubahan mendadak                            | 40%                | 60%   |
| 4  | Saya bekerja lebih keras dibandingsn orang lain                             | 33,3%              | 66,6% |
| 5  | Saya puas jika hasil kerja keras saya mencapai target                       | 36,6%              | 63,3% |

Sumber : Observasi Awal, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 tingkat kreativitas responden tergolong rendah. Hanya 43,3% responden yang merasa senang menemukan ide baru yang benar-benar unik, sementara mayoritas, yaitu 56,6% tidak merasakan hal tersebut. Kemampuan untuk menemukan Solusi lebih cepat dan situasi sulit juga tergolong rendah, dengan 46,6% menjawab “iya” dan 53,3% menjawab “tidak”. Selain itu, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan mendadak hanya dimiliki oleh 40% responden, sedangkan 60% merasa kesulitan menghadapi perubahan. Motivasi untuk bekerja lebih keras dibandingkan orang lain yang rendah, yakni 33,3% dan kepuasan terhadap pencapaian target hanya dirasakan oleh 36,6% responden. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan masih kurang percaya diri terhadap kemampuan kreativitas mereka, sehingga perlu peningkatan dalam hal ide

baru, kecepatan berpikir, kemampuan beradaptasi, dan etos kerja agar lebih produktif.

Selain kreativitas, minat berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh mental berwirausaha. Mental berwirausaha merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha, dimana faktor ini berperan dalam mendorong ketertarikan mereka dalam menjalankan usaha. Menurut H. Subagia, dkk (2022) mental merupakan sikap dalam diri seseorang yang mempengaruhi dirinya dalam melakukan sesuatu. Menurut Kirana, dkk (2024) seseorang yang memiliki mental berwirausaha akan memiliki motivasi yang tinggi dalam berwirausaha. Mental yang dimaksud adalah kesiapan diri dalam menghadapi segala tantangan dan resiko yang akan terjadi saat seseorang memutuskan untuk mulai berwirausaha. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Zulianti dan Nawawi (2022) yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha”.

Menurut (Mardizal, 2020) menyatakan bahwa pentingnya mental berwirausaha menjadi elemen krusial, karena keberhasilan perencanaan dan persiapan usaha sangat bergantung pada kekuatan mental yang kuat. Oleh karena itu, pengembangan mental berwirausaha menjadi hal yang esensial untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Mental berwirausaha ini akan membentuk pola pikir yang mendukung minat berwirausaha, sehingga mental merupakan hal yang penting karena tanpa kekuatan mental yang tinggi perencanaan dan persiapan usaha dapat menjadi tidak efektif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti pada 30 Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2022 Universitas Negeri Medan untuk variabel Mental Berwirausaha, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 1. 2 Mental Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022**

| No | Pernyataan                                                    | Alternatif Jawaban |       |
|----|---------------------------------------------------------------|--------------------|-------|
|    |                                                               | Iya                | Tidak |
| 1  | Saya suka bekerja tanpa menunda pekerjaan                     | 33,3%              | 66,6% |
| 2  | Saya jujur meskipun dalam keadaan sulit                       | 46,6%              | 53,3% |
| 3  | Saya bertanggung jawab penuh atas keputusan yang saya ambil   | 40%                | 60%   |
| 4  | Saya memiliki disiplin diri yang tinggi dalam setiap kegiatan | 36,6%              | 43,3% |

Sumber : Observasi Awal, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 mental berwirausaha responden termasuk kategori rendah. Hanya 33,3% responden yang senang bekerja keras tanpa menunda, sementara 66,6% merasa belum konsisten dalam hal ini. Tingkat kejujuran dalam kondisi sulit tercatat 46,6% sedangkan 53,3% merasa belum sepenuhnya mampu bersikap jujur. Rasa tanggung jawab penuh atas Keputusan yang diambil hanya dimiliki oleh 40% responden, sedangkan 60% lainnya merasa belum sepenuhnya bertanggung jawab. Disiplin diri tercatat rendah 36,6% responden kurang memiliki tingkat disiplin. Hal ini menunjukkan sebagian Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan masih perlu memperkuat mental untuk menghadapi risiko, tanggung jawab, dan tekanan dalam berwirausaha.

Penelitian oleh Mubarrok (2023) menekankan pentingnya karakter wirausaha termasuk kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin, dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Banyak mahasiswa masih memiliki mental berwirausaha yang

lemah, ditandai dengan kurangnya kemauan dan ambisi, rendahnya etos kerja, kejujuran, tanggung jawab, serta disiplin. Akibatnya, mereka kurang berani untuk memulai usaha baru, padahal mental yang kuat dalam berwirausaha berperan penting dalam meningkatkan minat untuk berwirausaha.

Minat merupakan ketertarikan yang mendalam terhadap sesuatu, muncul secara alami tanpa paksaan. Rasa ketertarikan itu bukan karena paksaan tetapi kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan. Minat merupakan suatu bentuk dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang, minat dapat juga diartikan sebagai suatu faktor yang dapat menimbulkan keterikatan maupun perhatian secara selektif, yang pada akhirnya akan menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan akan mendatangkan Keputusan dalam diri suatu individu (Risnanosanti, 2022). Sedangkan Pebrianto dan Puspitowati (2022) menyatakan minat berwirausaha adalah usaha untuk memulai usaha dan terbawa dalam perilaku berwirausaha serta melakukan kegiatan berwirausaha dilatarbelakangi oleh beberapa factor, seperti keyakinan, kebutuhan, nilai dan keinginan.

Minat berwirausaha tidak lepas dari sesuatu yang telah dipelajari tentu didukung dengan perasaan senang terhadap hal tersebut. Orang dengan Hasrat atau minat yang kuat dalam kewirausahaan kemungkinan lebih tinggi untuk memiliki usaha rintisan di masa depan (Harti, 2022). Selaras dengan Privana dan Kamalia (2022) dengan menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa memberikan dampak positif bagi perekonomian, salah satunya adalah penyediaan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada 30 Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan untuk variabel Minat Berwirausaha, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 1. 3 Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022**

| No | Pernyataan                                           | Alternatif Jawaban |       |
|----|------------------------------------------------------|--------------------|-------|
|    |                                                      | Iya                | Tidak |
| 1  | Saya merasa senang jika memiliki usaha sendiri       | 70%                | 30%   |
| 2  | Saya tertarik untuk mencoba usaha kecil-kecilan      | 63,3%              | 36,6% |
| 3  | Saya ingin belajar cara memulai usaha bisnis         | 56,6%              | 43,3% |
| 4  | Saya suka memperhatikan peluang usaha disekitar saya | 53,3%              | 46,6% |

Sumber : Observasi Awal, 2024

Berdasarkan tabel 1.3 minat berwirausaha responden tergolong tinggi dan lebih menonjol dibandingkan kreativitas dan mental berwirausaha. Sebanyak 70% responden merasa senang jika memiliki usaha sendiri, 63,3% tertarik mencoba usaha kecil-kecilan, dan 56,6% ingin belajar cara memulai usaha. Selain itu, 53,3% responden menyukai untuk memperhatikan peluang usaha disekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kreativitas dan mental wirausaha masih perlu ditingkatkan, mayoritas responden memiliki ketertarikan yang tinggi untuk mencoba dan mengembangkan usaha. Minat yang kuat menjadi potensi penting, karena melalui bimbingan, pelatihan, dan pengalaman praktik wirausaha, responden berpeluang mengembangkan kemampuan kreatif dan mental berwirausaha mereka menjadi lebih optimal.

Pengaruh kreativitas dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha perlu diteliti karena masih banyak orang yang menafsirkan dan memandang bahwa



minat berwirausaha akan muncul jika memiliki modal finansial atau faktor keturunan. Pandangan tersebut tentu kuranglah tepat, karena selain faktor dari luar banyak faktor dari dalam diri yang menyebabkan seseorang untuk mau berwirausaha seperti kreativitas dan mental berwirausaha. Kreativitas yang telah dimiliki dapat terus dikembangkan agar tercipta inovasi dalam menjalankan usaha. Selain itu, mental berwirausaha berperan mencakup keberanian dalam membangun dan mengembangkan usaha demi terwujudnya minat berwirausaha melalui kepercayaan diri dan pemanfaatan peluang yang ada.

Penelitian mengenai minat berwirausaha sebelumnya telah dilakukan oleh Ismiatul Azizah dan Muhammad Anasrulloh (2025) yang meneliti pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung dengan hasil bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan, namun penelitian tersebut belum menyoroti peran kreativitas sebagai salah satu faktor penting yang dapat mendorong mahasiswa dalam berwirausaha. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul *“Pengaruh Kreativitas dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”* dilakukan dengan menambahkan variabel kreativitas selain mental berwirausaha, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi baru dalam kajian faktor internal yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, khususnya pada konteks mahasiswa Pendidikan Bisnis yang diharapkan tidak hanya memiliki mental yang kuat tetapi juga kreativitas tinggi dalam menghadapi tantangan dunia usaha.

Harapan dari penelitian ini adalah agar mahasiswa dapat meningkatkan kreativitas dan mental berwirausaha yang kuat sehingga mampu menumbuhkan minat berwirausaha dan menjadi generasi yang mandiri serta siap menciptakan peluang usaha. Dari hasil observasi yang dilakukan, berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Kreativitas dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Masih rendahnya kreativitas mahasiswa sehingga mahasiswa kurang berminat untuk berwirausaha.
2. Mahasiswa tidak memiliki mental berwirausaha yang kuat sehingga mereka tidak berminat untuk berwirausaha.
3. Minat mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tergolong tinggi walaupun kreativitas dan mental berwirausaha mahasiswa masih tergolong rendah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penelitian ini perlu dibatasi. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kreativitas yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kreativitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2022.
2. Mental yang diteliti dalam penelitian ini adalah mental berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2022.
3. Minat yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2022.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh Kreativitas dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai kreativitas dan mental berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi dan melatih kemampuan untuk berpikir kritis terhadap isu-isu yang ada di Masyarakat. Selain itu dengan penelitian ini, peneliti berlatih untuk menentukan atas masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan.

### b. Bagi Lembaga Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas dengan kreativitas dan mental berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

### c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat kreativitas untuk berwirausaha dan mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.